



**GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

**SERUAN GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

NOMOR 13 TAHUN 2020

TENTANG

**PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19
DALAM KEGIATAN PERIBADATAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-Saudara warga Jakarta yang saya hormati, setelah tiga bulan menjalani masa PSBB penuh, kini kita menjalani masa PSBB Transisi. Masa ini sangat menentukan apakah kita bisa kembali berkegiatan secara aman, sehat dan produktif, atau kita harus kembali kepada pengetatan segala kegiatan umum.

Tempat berkumpulnya orang menjadi salah satu tempat berisiko bagi penyebaran wabah. Selain pusat kegiatan ekonomi, sosial, olahraga, tak terkecuali tempat ibadah juga memiliki risiko apabila tidak dikelola dengan baik dan disiplin.

Oleh karena itu, kami serukan kepada Saudara-Saudara semua untuk memperhatikan dan menjalankan protokol kesehatan di rumah ibadah dengan sangat serius.

Prinsip utamanya adalah

1. Hanya yang sehat yang boleh keluar rumah. Jangan ke rumah ibadah bila sedang tidak sehat.
2. Selalu memakai masker dengan benar setiap saat.
3. Menjaga jarak antar orang minimal 1 meter.
4. Menghindari kontak fisik, dan
5. Menjaga jumlah orang di dalam rumah ibadah dibawah 50% dari daya tampung.

Lalu beri perlindungan ekstra pada anak-anak di bawah 10 tahun, lansia di atas 60 tahun, dan ibu hamil. Sebisanya dihindarkan mereka dari kerumunan massa.

Setiap lembaga otoritas agama yang mengatur rumah ibadah masing-masing agama di Jakarta telah mengeluarkan panduan beribadah di rumah ibadah secara aman dan sehat. Panduan ini harap ditaati sepenuhnya oleh setiap pengelola rumah ibadah.

Bagi para jamaah, jangan ragu ingatkan pengelola maupun sesama jamaah bila ada yang tidak menaati protokol yang telah disiapkan demi keselamatan bersama. Hanya dengan kedisiplinan bersama, kita akan mampu melewati masa pandemi ini.

Harap menggunakan semua jalur komunikasi, termasuk alat pengeras suara di rumah ibadah untuk mengabarkan ketentuan-ketentuan di atas kepada lingkungan.

Semoga Allah SWT merahmati kota Jakarta dan melindungi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juni 2020



Gubernur Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,

Anies Baswedan
Anies Baswedan, Ph.D.